



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Nomor : 03 Tahun 2021

Tentang

PENERIMA HIBAH PENELITIAN INTERNAL
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Bismillahirrahmanirrahim
Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jakarta :

- Menimbang : a. Bahwa sehubungan dengan telah diumumkannya Penerima Hibah Penelitian Internal Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b maka dipandang perlu ditetapkan dengan keputusan Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor : 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Keputusan PPM tentang Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
5. Keputusan Rektor Nomor : 277 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta;
6. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 12/KEP/I.0/D/2019 tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Masa Jabatan 2019- 2021;
7. Keputusan Rektor nomor : 673 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta periode 2019-2023, tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan 23 Nopember 2023;
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta;
- Memperhatikan : Surat Memo Ka. UPT Penelitian dan Pengmas FKK UMJ tanggal 20 Januari 2021 tentang Permohonan SK pemenang Hibah Penelitian Internal FKK UMJ;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Nama-Nama Penerima Hibah Penelitian Internal Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021 seperti termuat dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua : Para penerima Hibah Penelitian Internal Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2021 berkewajiban melaksanakan penelitian sesuai panduan penelitian Universitas Muhammadiyah Jakarta;
- Ketiga : Penerima hibah penelitian sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu wajib menghasilkan luaran wajib berupa minimal jurnal nasional terakreditasi atau purwarupa;
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian, para penerima Hibah Penelitian Internal Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta bertanggung jawab kepada Dekan melalui ketua UPT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta;
- Kelima : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan : J A K A R T A
Pada tanggal : 29 Januari 2021
Dekan,



Dr. dr. Muhammad Fachri, SP.P., FAPSR., FISR.
NID. 20.1096

Tembusan :

1. Kasubag Keuangan dan SDM
2. Ybs
3. Arsip

Lampiran :
 Nomor : 03 Tahun 2021
 Tanggal : 29 Januari 2021

DAFTAR HIBAH PENELITIAN INTERNAL FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA TAHUN 2021

| NO | NAMA KETUA PENELITIAN | NAMA ANGGOTA PENELITIAN | JUDUL PENELITIAN |
|----|-----------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Aning Subiyatin, SST, M.Kes | Revinel M.Keb | Profil Anemia Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid 19 |
| 2 | Febi Sukma | Dita Rahmaika Arumsari | Perbedaan Pengalaman Menyusui pada Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan PSBB Transisi Akibat Pandemi Covid-19 di DKI Jakarta |
| | | Putri | |
| | | Shofa | |
| 3 | Elli Hidayati, SST, MKM | Astrid Kizy Primadani, S.Keb,BD,MPH | Pendidikan Sebagai Salah Satu Faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi |
| | | Vianita | |
| | | Yuni | |
| 4 | Nuryaningsih, M.Keb | Heri Rosyati, SST, MKM | Pengaruh Yoga terhadap dismenore pada Siswi Sekolah Dasar (SD) Kelas 6 di Puskesmas Rumah Susun (Rusunawa) Marunda, Jakarta Utara Bulan Maret-Agustus 2021 |
| | | Afra Hadiyani | |
| | | Syafira Nurfajri Istiqomah | |
| 5 | Hamidah, SST,MKM | Dina Sulviana Damayanti, SST,M.Keb | Pengaruh hormon progesteron terhadap kejadian obesitas pada wanita usia subur (wus) di pmb (praktik mandiri bidan) wilayah jakarta pusat |
| | | Alvina Yasmin Yusuf | |

| | | | |
|----|---------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 | Hirfa Turrahmi, SPd., SST., MKM | Meli Deviana, SST., M.Tr.Keb | Kadar Albumin, SGOT/SGPT, Ureum Creatinin Darah Sebagai Prediksi Awal Pre Eklampsi Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Jakarta Utara |
| | | Veninda Ayu F | |
| | | Nur Nadila K | |
| 7 | Siti Nurhasiyah Jamil, M.Keb | Eva Nur Octavia, MKM | Faktor faktor yang berhubungan dg pemilihan penolong persalinan di Indonesia (analisis data SDKI 2017) |
| | | Balqis Nurfadliah | |
| | | Elsa Maudi Gandirawati | |
| 8 | Rosyanne Kushargina, S.Gz, M.Si | Fauza Rizqiya, SKM, MKM | Pengaruh Whatsapp Bot “Kita SeHatI (Kabar, Informasi, dan Berita Seputar Kesehatan Dan Gizi)” untuk Diseminasi Informasi Gizi dan Pangan Sumber Antioksidan |
| | | Wilda Yunieswati, S.Gz, M.Si | |
| | | Anisa Nurul Syafitri | |
| | | Ardelia Evani | |
| 9 | Dr. Tria Astika Endah Permatasari, SKM, MKM | Hirfa Turrahmi, S.Pd, SST, MKM | Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Praktik Keamanan Pangan pada Ibu Hamil selama Masa Pandemi Covid-19 |
| | | Sri Rezeki | |
| 10 | Dr. Sugiatmi, SP, MKM | Dr. Dewi Purnamawati, M.K.M | Analisis Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Status Gizi Balita selama Masa Pandemi Covid-19 |
| | | Rr Dewi Ngaisyah, SKM, MKM | |
| | | Desi Fadia Syabani Ridwan | |

Dekan,



Dr. dr. Muhammad Fachri, SP.P., FAPSR., FISR.

NID. 20.1096



LAPORAN AKHIR PENELITIAN

HIBAH PENELITIAN INTERNAL, FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Tahun Usulan 2021, Tahun Pelaksanaan 2021

1. Judul *)

Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Praktik Keamanan Pangan pada Ibu Hamil selama Masa Pandemi Covid-19

2. Topik *)

Pendidikan, Kesehatan, Sosial, dan Ekonomi

3. Sub Topik *)

Pelayanan Kesehatan dan Gizi

4. Bidang Ilmu *)

Ilmu Gizi

5. Identitas Peneliti *)

| Peran | Nama | Sinta ID / NIM | Fakultas | Bidang Studi |
|-----------------|--------------------------------|----------------|--------------------------|--------------|
| Ketua Pengusul | Tria Astika Endah Permatasari | 6025647 | Kedokteran dan Kesehatan | Gizi |
| Anggota Dosen 1 | Hirfa Turrahmi, S.Pd, SST, MKM | 6666577 | Kedokteran dan Kesehatan | Kebidanan |
| Anggota Mhs 1 | Sri Rezeki | 2019770021 | Kedokteran dan Kesehatan | Gizi |

6. Pengesahan Usulan Proposal *)

| Tanggal Pengajuan | Tanggal Persetujuan | Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan | Jabatan | Nama Lembaga/Fakultas |
|-------------------|---------------------|---------------------------------------------------|---------|-----------------------|
| 8 Januari 2021 | 12 Januari 2021 | Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si, IPM, ASEAN.Eng | Ketua | LPPM UMJ |

| Tanggal Pengajuan | Tanggal Persetujuan | Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan | Jabatan | Nama Lembaga/Fakultas |
|-------------------|---------------------|-------------------------------------------|---------|-----------------------------------|
| 8 Januari 2021 | 12 Januari 2021 | Dr. dr Muhammad fachri, Sp.P. FAPSR, FISR | Dekan | Fakultas Kedokteran dan Kesehatan |

Note: *) jangan diisi/dirubah

7. Riwayat Penelitian Ketua Pengusul *)

1. Pengaruh Tahnik terhadap Frekuensi Menyusu dan Dampaknya terhadap Inisiasi Pencegahan Kejadian Penyakit Infeksi pada Bayi
2. Perancangan Kebijakan Investasi Kontak dan Asupan Produk Ekstrak Ikan Gabus terhadap Peningkatan Berat Badan anak Penderita Tuberkulosis Anak (2018-2020)
3. Eektivitas Model Edukasi Gizi dan Kesehatan Reproduksi (EZIPRO) dengan Pendekatan Psikoemosional sebagai Upaya Pencegahan Balita Stunting di Kabupaten Bogor (2019)
4. Determinan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Bogor (2019)
5. Pengaruh Konsumsi Kudapan Lokal terhadap Kejadian Hipertensi pada Pekerja Sektor Formal (2018)
6. Model Prediksi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif menggunakan Modifikasi BAPT (2017)
7. Efektivitas Model Edukasi Peer Learning terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Gizi Seimbang pada Lansia (2016)
8. Interprofessional Collaboration dalam pendampingan pada Ibu Hamil di Kota Tangerang Selatan (2016)
9. Pemberian ASI Eksklusif dalam Perspektif Islam pada Ibu Menyusui di Kota Tangerang Selatan (2015)

Ringkasan

Latar belakang: Pandemi COVID-19 mempengaruhi segala aspek kehidupan termasuk terganggunya pola pangan masyarakat yang dapat berdampak rendahnya status kesehatan. Salah satu kelompok yang berisiko terpapar covid-19 adalah ibu hamil. Periode kehamilan merupakan periode kritis yang menentukan status gizi dan kesehatan pada kehidupan ibu dan bayi selanjutnya. **Tujuan:** untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik keamanan pangan pada ibu hamil selama masa pandemi Covid-19. **Metode:** Desain penelitian *cross-sectional* dilakukan pada 244 ibu di 5 (lima) kecamatan di Kabupaten Bekasi selama Bulan Februari-Juli 2021. Sampel dihitung dengan rumus uji hipotesis 1 (satu) proporsi populasi dan dipilih dengan teknik random sampling. Data diperoleh secara primer dengan mematuhi protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19, dimana variabel dependen yaitu praktik keamanan pangan serta variabel independent yang mencakup karakteristik sosiodemografi, keterpaparan informasi mengenai praktik keamanan pangan, sanitasi pangan, pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu hamil diukur melalui wawancara langsung menggunakan instrument kuesioner terstruktur. Data dianalisis menggunakan analisis regresi logistik ganda (multivariat) dengan SPSS Versi 22.0.

Luaran yang ditargetkan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 40.2% ibu belum menerapkan praktik keamanan pangan. Berdasarkan hasil analisis multivariat diperoleh hasil bahwa pengetahuan ibu merupakan faktor yang paling dominan (p -value<0.05; OR=3.7, 95% CI:1.13-4.57) memengaruhi praktik keamanan pangan pada ibu hamil, disamping faktor lainnya yaitu tingkat pendidikan (p -value<0.05) dan keterpaparan informasi mengenai praktik keamanan pangan (p -value<0.05). Ibu yang memiliki pengetahuan rendah berisiko 3.7 kali untuk memiliki praktik keamanan pangan yang buruk dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik. Perlu adanya program edukasi mengenai praktik keamanan pangan bagi ibu hamil secara terus menerus melalui berbagai bentuk kegiatan seperti pendampingan gizi maupun pemberian edukasi melalui media sosial. Selain itu dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya terkait intervensi gizi terkait praktik keamanan pangan pada ibu hamil. Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA 3 yaitu Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. Sedangkan sebagian hasil penelitian lainnya masih dalam proses penulisan untuk diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks scopus.

Kata kunci: keamanan pangan, sanitasi pangan, ibu hamil, pandemic Covid-19

Latar belakang

Jumlah ibu hamil selama pandemi Covid-19 terus meningkat. Hal ini menjadi fokus perhatian penting dalam kesehatan masyarakat karena ibu hamil termasuk salah satu kelompok berisiko tinggi terpapar Covid-19. Perubahan hormonal yang terjadi selama kehamilan termasuk fungsi sistem kekebalan tubuh menjadi risiko paparan yang memberikan dampak buruk bagi bagi maupun janinnya (1). Fungsi imunitas ibu hamil secara sinergis memengaruhi status gizi, (2). Rendahnya imunitas dan status gizi ibu hamil meningkatkan risiko terhadap berat lahir rendah yang berdampak terhadap terjadinya *stunting* (3)(4)(5). Praktik pemenuhan asupan gizi serta keamanan pangan selama periode kehamilan berkaitan dengan pembentukan sistem imun pada bayi (6). Selain itu, terjadinya malnutrisi pada ibu hamil dapat meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI) (7)(8).

Keamanan pangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 88 Tahun 2019 adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak

bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi (9). Rendahnya praktik keamanan pangan pada ibu hamil, dapat meningkatkan paparan terhadap Covid-19 *World Health Organization* (WHO) melaporkan terdapat 830 ibu di dunia meninggal akibat penyakit atau komplikasi terkait kehamilan dan persalinan (10). Salah satu penyebab tingginya AKI yaitu meningkatnya kasus malnutrisi pada ibu hamil. Ketidakseimbangan antara asupan makanan dengan kebutuhan gizi yang diperlukan terutama kekurangan gizi (*undernutrition*) pada ibu hamil meningkat selama periode pandemi Covid-19 secara global (11).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah melakukan sosialisasi mengenai pedoman pelayanan kesehatan maupun pedoman gizi seimbang pada masa pandemi Covid-19, termasuk didalamnya menjelaskan praktik keamanan pangan selama masa pandemic Covid-19 (11). Namun kenyataannya masalah gizi terutama pada ibu hamil masih tinggi. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa masalah kekurangan gizi baik makro maupun mikro pada ibu hamil sudah tinggi sejak sebelum pandemi. Prevalensi ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) yaitu sebanyak 17.3%. Begitupun ibu hamil yang mengalami anemia meningkat signifikan dari 37.1% pada tahun 2013 menjadi 48.9% pada tahun 2018 (13). Angka ini berpotensi terus meningkat selama masa pandemi Covid-19.

Praktik keamanan pangan dipengaruhi berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Beberapa faktor yang memengaruhi praktik keamanan pangan mencakup karakteristik sosiodemografi (usia, pendidikan dan pekerjaan ibu, pendapat keluarga), keterpaparan informasi mengenai praktik keamanan pangan, kesadaran, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terkait keamanan pangan. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai praktik keamanan pangan sehingga dapat ditetapkan intervensi gizi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, kesadaran ibu hamil dalam praktik keamanan pangan. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik keamanan pada ibu hamil selama masa pandemi Covid-19.

Tinjauan Pustaka

a. Keamanan Pangan

Keamanan pangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 88 Tahun 2019 adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi (9). Keamanan Pangan merupakan salah satu faktor penting dalam mencegah terjadinya paparan dari Covid-19. Penularan virus tersebut terjadi melalui droplet dari orang yang terinfeksi dapat langsung memengaruhi sistem respiratori dengan variasi tingkat keparahan yang berbeda-beda pada tiap individu. Terdapat pula risiko kontaminasi permukaan dan objek dari droplet virus orang yang terinfeksi yang membuat benda-benda tersebut berpotensi menjadi media transmisi virus (14). Hal ini membuat pentingnya evaluasi akan kesadaran dan sikap penjamah makanan baik di tingkat rumah tangga maupun di berbagai institusi penyelenggaraan makanan terhadap sanitasi dan keamanan pangan untuk mengeleminasi risiko kontaminasi virus melalui makanan ataupun selama proses penyelenggaraan makanan berlangsung (15).

b. Praktik Keamanan Pangan pada Ibu Hamil dalam Masa Pandemi Covid-19

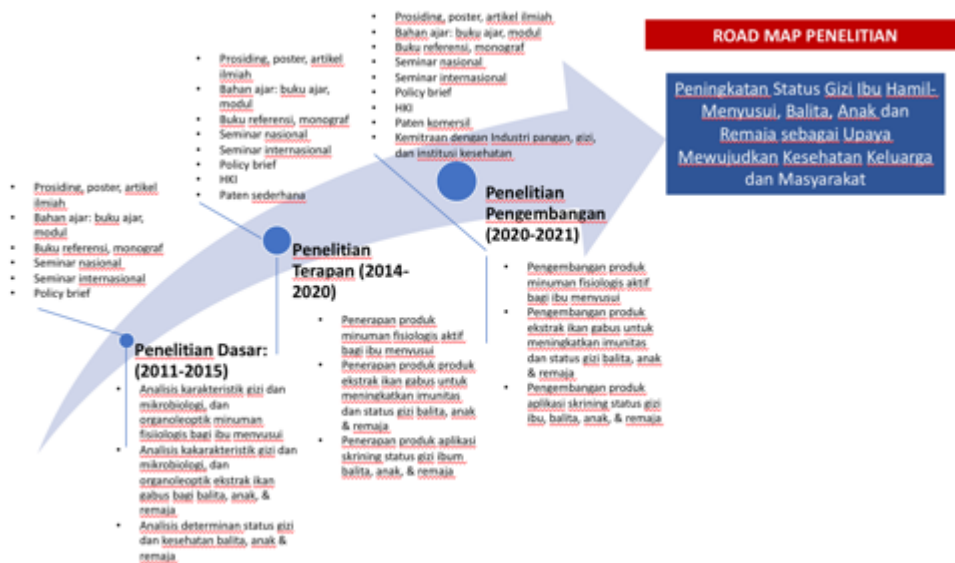
Praktik keamanan pangan pada ibu hamil merupakan perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh

banyak faktor mencakup faktor internal dan eksternal ibu mencakup karakteristik sosiodemografi, keterpaparan informasi mengenai praktik keamanan pangan, sanitasi pangan, pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu hamil (14). Penelitian sebelumnya di berbagai negara, termasuk di Indonesia menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu hamil dalam praktik gizi seimbang masih rendah (16) (14)(17) (4). Kondisi pandemi Covid-19 semakin menurunkan akses ibu hamil dalam memperoleh informasi mengenai praktik gizi seimbang terutama saat melakukan pelayanan kesehatan.

Muhaidat, et al (2020) melaporkan hasil studi cross sectional pada pada ibu hamil di Jordania bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam presentase ibu hamil yang tidak memperoleh perawatan antenatal selama pandemi Covid-19. Kondisi *lockdown* berdampak terhadap kesehatan fisik, sosial, dan mental pada ibu hamil (10). Zhang, et al (2020) juga menunjukkan bahwa kondisi pandemi Covid-19 memengaruhi kondisi emosional dalam hal perilaku makan (*emotional eating*) yang selanjutnya akan memengaruhi asupan makanan dan penambahan berat badan pada periode gestasional, yang dapat berdampak terhadap status kesehatan ibu dan janin (18). Selain itu, wabah ini juga dapat memaksa masyarakat untuk melakukan perilaku konsumsi makanan yang tidak sehat, dan asupan makanan bergizi yang tidak memadai (18).

c. Road Map Penelitian

Peta jalan penelitian (*road map*) penelitian dimulai sejak tahun 2009 yang dilakukan secara konsisten. Penelitian dimulai dengan penelitian umum terkait gizi dan kesehatan pada ibu, anak, dan remaja.



Gambar 1. Road Map Penelitian

Metode

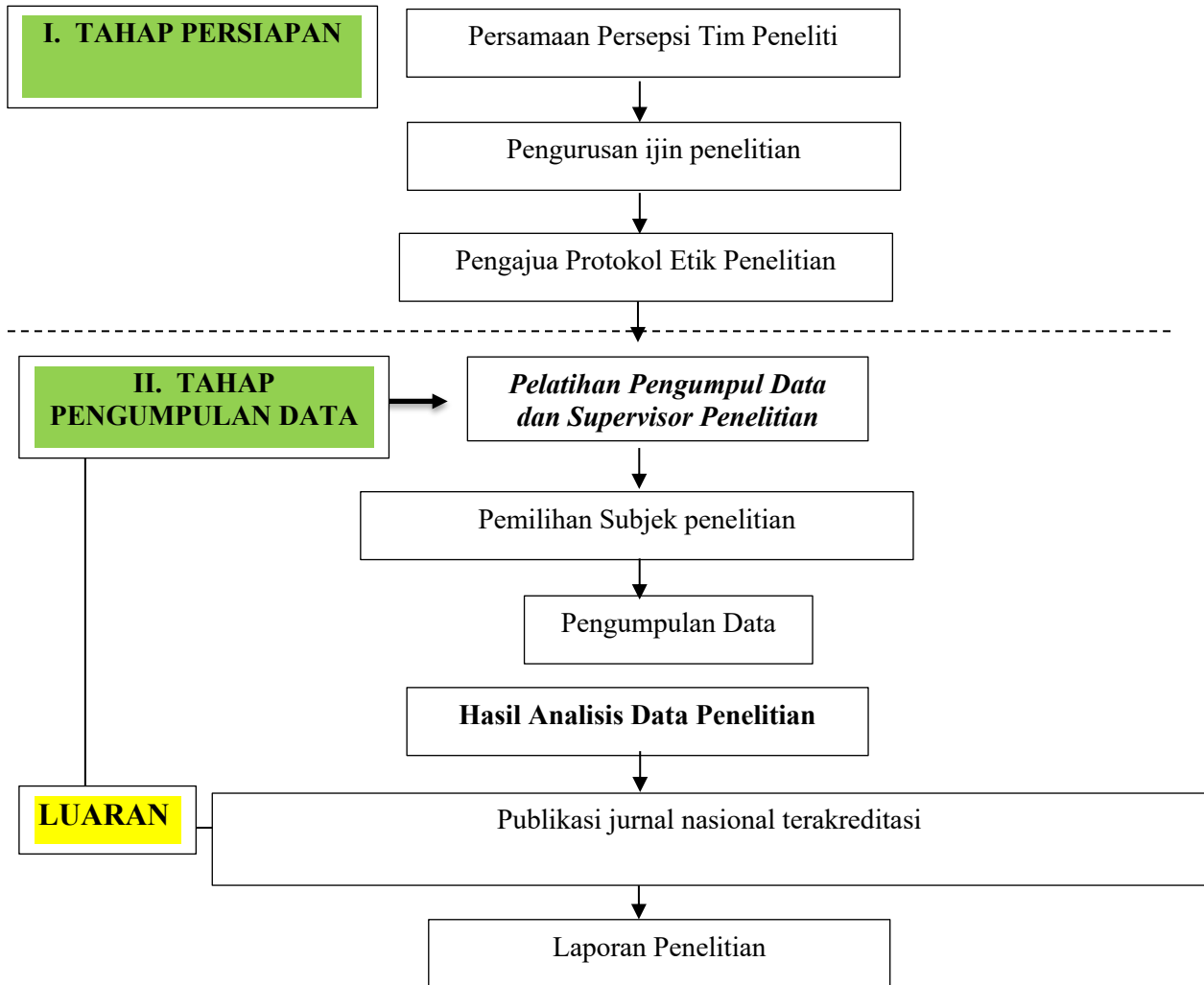
a. Metode Penelitian

Desain penelitian cross-sectional akan dilakukan pada 244 ibu hamil di 5 (lima) kecamatan di Kabupaten Bekasi. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Februari-Juli 2021. Sampel dihitung dengan rumus uji hipotesis 1 (satu) proporsi populasi dan dipilih dengan teknik random sampling. Data diperoleh secara primer dengan mematuhi protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19, dimana variabel dependen yaitu praktik keamanan pangan serta variabel independent yang

mencakup karakteristik sosiodemografi, keterampilan informasi mengenai praktik keamanan pangan, sanitasi pangan, pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu hamil diukur melalui wawancara langsung menggunakan instrument kuesioner terstruktur. Data dianalisis menggunakan analisis regresi logistik ganda (multivariat) dengan SPSS Versi 22.0.

b. Tahapan Penelitian

dapat dilihat sebagai berikut (Gambar 2).



Gambar 2. Tahapan Penelitian

c. Pembagian Tugas Tim Peneliti

Pembagian tugas tim peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Pembagian Tugas Tim Peneliti

| No | Nama | Jabatan | Instansi Asal | Alokasi Waktu (jam/minggu) | Pembagian Tugas |
|----|---------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dr. Tria Astika Endah Permatasari, SKM, MKM | Ketua Pengusul | Prodi Gizi FKK UMJ | 8 | Penanggung jawab penelitian, koordinasi dengan pemerintah wilayah, koordinasi dengan tim, survey awal, penyusunan proposal sampai laporan, publikasi |
| 2 | Hirfa Turrahmi, S.Pd, SST, MKM | Anggota (Dosen) 1 | Prodi Kebidanan FKK UMJ | 6 | Kordinator lapangan pengumpulan data, survey awal, Analisis data, penyusunan proposal sampai laporan, publikasi |
| 3. | Sri Rezeki | Anggota (Mahasiswa) 1 | Prodi Gizi FKK UMJ | 3 | Supervisor lapangan pengumpulan data, survey awal, Analisis data, penyusunan proposal sampai laporan, publikasi |

Hasil Penelitian

A. Karakteristik Sosiodemografi Ibu Hamil

Berdasarkan hasil peneltiian dapat diketahui bahwa secara umum ibu merupakan keluarga dengan tingkat sosial ekonomi bawah.

Tabel 1. Karakteristik Sosiodemografi Responden (n = 244 ibu hamil)

| Variabel | Jumlah (n) | % |
|----------------------------|------------|------|
| Usia ibu | | |
| <25 tahun | 52 | 21.3 |
| ≥25 tahun | 192 | 78.7 |
| Pendidikan | | |
| Rendah (<= SMP) | 157 | 64.3 |
| Tinggi (>=SMA) | 87 | 35.7 |
| Pendidikan Ibu | | |
| Ibu rumah tangga | 194 | 79.5 |
| Bekerja | 50 | 20.5 |
| Pendidikan Ayah | | |
| Rendah (<= SMP) | 152 | 62.3 |
| Tinggi (>=SMA) | 92 | 37.7 |
| Pendidikan Ayah | | |
| Tidak bekerja | 108 | 44.3 |
| Bekerja | 138 | 55.7 |
| Pendapatan keluarga | | |
| < UMR | 205 | 84.1 |
| ≥ UMR | 36 | 15.9 |
| Paritas | | |
| Primipara | 120 | 49.2 |
| Multipara | 124 | 50.8 |

B. Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Keamanan Pangan pada Ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa praktik keamanan pangan pada ibu hamil masih rendah, yaitu hampir separuh ibu hamil (40.2%) masih memiliki perilaku tidak memiliki praktik keamanan pangan yang baik. Praktik keamanan pangan pada ibu hamil merupakan perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh banyak faktor mencakup faktor internal dan eksternal ibu mencakup karakteristik sosiodemografi, keterpaparan informasi mengenai praktik keamanan pangan, sanitise pangan, pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu hamil (14). Penelitian sebelumnya di berbagai negara menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu hamil dalam praktik gizi seimbang masih rendah (16) (14)(17) (4). Kondisi pandemi Covid-19 semakin menurunkan akses ibu hamil dalam memperoleh informasi mengenai praktik gizi seimbang termasuk cara pengolahan makanan yang aman terutama pada masa pandemic Covid-19..

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Keamanan Pangan (n=244)

| variabel | Jumlah (n) | % |
|--------------------------------|------------|------|
| Pengetahuan | | |
| Rendah | 158 | 64.8 |
| Baik | 86 | 35.2 |
| Sikap | | |
| Negative | 89 | 36.5 |
| Positif | 155 | 63.5 |
| Praktik Keamanan Pangan | | |
| Kurang baik | 102 | 40.2 |
| Baik | 122 | 59.8 |

C. Gambaran Pengetahuan Praktik Keamanan Pangan pada Ibu Hamil

Secara umum pengetahuan ibu hamil mengenai praktik keamanan pangan masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3. Secara umum mengetahui bahwa makanan harus bebas dari cemaran baik cemaran fisik, kimia, dan mikrobiologi dimana persentase jawaban benar yaitu lebih dari 50%. Namun ibu masih banyak yang belum mengetahui bagaimana teknik mengolah makanan yang benar, yaitu misalnya ibu masih banyak yang keliru dalam menjawab pertanyaan mengenai peralatan yang digunakan dalam mengolah makanan dapat menjadi sumber cemaran dalam proses pengolahan makanan.

Tabel 3. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Praktik Keamanan Pangan

| No | Pertanyaan | PERSENTASE JAWABAN (%) | |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------|
| | | BENAR | SALAH |
| 1. | Pangan nabati dan hewani (sayuran, buah-buahan) harus bebas cemaran | 65.5 | 34.5 |
| 2. | Penyakit Covid-19 dapat menular melalui makanan | 55.0 | 45.0 |
| 2. | Penjamah makanan (penjual/produesen) makanan dapat berisiko menularkan Covid-19 | 58.5 | 41.5 |
| 3. | Keracunan akibat makanan dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada ibu hamil | 70.4 | 29.6 |
| 4. | Memisahkan peralatan masak untuk mengolah bahan pangan hewani dan nabati (misalnya talenan) | 53.7 | 46.3 |
| 5 | Peralatan yang digunakan dalam mengolah makanan dapat menjadi sumber cemaran dalam proses pengolahan makanan | 42.4 | 57.6 |
| 6. | Label pangan merupakan informasi penting dalam pemilihan bahan pangan (tanggal kadaluarsa, halal, informasi nilai gizi pangan) | 44.6 | 55.4 |
| 7. | Mencuci bahan pangan dalam air mengalir dapat meminilisir risiko cemaran yang ditimbulkan dari bahan pangan | 75.8 | 24.2 |
| 8. | Salah satu mikroorganismen berbahaya yang menyebabkan keracunan daei bahan pangan adalah E.Coli dan Salmonella Thyussa | 34.6 | 65.4 |
| 9. | Mencuci semua bahan makanan yang akan diolah dalam air mengalir | 80.5 | 19.5 |
| 10. | Merendam bahan pangan (sayur dan buah) dalam air garam sebelum diolah | 30.5 | 69.5 |

D. Faktor dominan yang Memengaruhi Praktik Keamanan Pangan pada Ibu Hamil**Table 4. Hasil Akhir Analisis Multivariat**

| Variabel | P-Value | OR | 95% CI (lower-upper) |
|--------------------------|---------|------|----------------------|
| Pengetahuan | 0.000 | 3.71 | 1.13-4.57 |
| Pendidikan | 0.001 | 2.64 | 1.10-6.58 |
| Keterpaparan media massa | 0.005 | 2.15 | 1.00-6.66 |

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil analisis multivariat dapat diperoleh hasil bahwa pengetahuan merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi praktik keamanan pangan pada ibu hamil ($p\text{-value}<0.05$; $OR=3.7$, 95% $CI:1.13-4.57$). Selain itu faktor lainnya yaitu tingkat pendidikan ($p\text{-value}<0.05$; $OR=2.64$; 95% $CI: 1.10-6.58$) dan keterpaparan informasi mengenai praktik keamanan pangan ($p\text{-value}<0.05$; $OR=2.15$; 95% $CI 1.00-6.66$) juga berpengaruh terhadap praktik keamanan pangan. Ibu yang memiliki pengetahuan rendah berisiko 3.7 kali lebih besar untuk memiliki praktik keamanan pangan yang buruk dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik. Ibu dengan tingkat pendidikan rendah berisiko 2.64 kali lebih besar memiliki praktik keamanan pangan yang lebih buruk dibandingkan ibu yang berpendidikan tinggi. Selain itu, ibu yang tidak terpapar media massa berisiko 2.15 kali lebih besar untuk memiliki praktik keamanan pangan yang buruk dibandingkan ibu yang tidak terpapar media massa.

Luaran Penelitian

Hasil penelitian telah disubmit dalam Jurnal nasional terakreditasi yaitu Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas (Terakreditasi). Saat ini artikel sedang proses menunggu untuk direview.



The screenshot shows the website for JKMA (Andalas Journal of Public Health). The header includes navigation links (HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, STATISTICS) and publication information (p-ISSN: 1978-3833, e-ISSN: 2442-6725, Publisher by: Study Programme of Public Health, Faculty of Public Health, Andalas University, Email: jkma@fkm.unand.ac.id). The main content area is titled "Active Submissions" and features a table with columns for ID, MM-DD, Sec Authors, Title, and Status. A submission with ID 461-75 by Tria Astika EP. is listed with the title "Peran pengetahuan terhadap Praktik Keamanan Pangan pada Ibu Hamil" and a status of "submission".

| ID | MM-DD | Sec Authors | Title | Status |
|--------|-------|-----------------|-------------------------------------------------------------------|------------|
| 461-75 | | Tria Astika EP. | Peran pengetahuan terhadap Praktik Keamanan Pangan pada Ibu Hamil | submission |

Kesimpulan

Ibu yang memiliki pengetahuan rendah berisiko 3.7 kali lebih besar untuk memiliki praktik keamanan pangan yang buruk dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik. Ibu dengan tingkat pendidikan rendah berisiko 2.64 kali lebih besar memiliki praktik keamanan pangan yang lebih buruk dibandingkan ibu yang berpendidikan tinggi. Selain itu, ibu yang tidak terpapar media massa berisiko 2.15 kali lebih besar untuk memiliki praktik keamanan pangan yang buruk dibandingkan ibu yang tidak terpapar media massa. Perlu adanya program edukasi mengenai praktik keamanan pangan bagi ibu hamil secara terus menerus melalui berbagai bentuk kegiatan seperti pendampingan gizi maupun pemberian edukasi melalui media sosial. Selain itu dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya terkait intervensi gizi terkait praktik keamanan pangan pada ibu hamil.

Daftar Pustaka

1. World Health Organization (WHO). 2020. Coronavirus disease (COVID-19): Pregnancy and childbirth. 2020;(September). Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19-pregnancy-and-childbirth>
2. WFP, UNICEF, Global Nutrition Cluster G. 2020. Protecting Maternal Diets and Nutrition Services and Practices in the Context of COVID-19. 2020;(4):1–5. Tersedia pada: <https://fr.en-net.org/forum/31.aspx>
3. Khan S, Zaheer S, Safdar NF. 2019. Determinants of stunting, underweight and wasting among children. BMC Public Health [Internet]. 2019;19(1):358. Tersedia pada: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/30935382%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC6444880>
4. Titaley CR, Ariawan I, Hapsari D, Muasyaroh A, Dibley MJ. 2019. Determinants of the stunting of children under two years old in Indonesia: A multilevel analysis of the 2013 Indonesia basic health survey. Nutrients. 2019;11(5).
5. Tahir MJ, Haapala JL, Foster LP, Duncan KM, Teague AM, Kharbanda EO, et al. 2019. Higher maternal diet quality during pregnancy and lactation is associated with lower infant weight-for-length, body fat percent, and fat mass in early postnatal life. Nutrients. 2019;11(3):1–14.
6. Obanewa O, Newell ML. 2017. Maternal nutritional status during pregnancy and infant immune response to routine childhood vaccinations. Future Virol. 12(9):525–36.
7. Manfredini M. 2020. The effects of nutrition on maternal mortality: Evidence from 19th-20th century Italy. SSM - Popul Heal [Internet]. 2020;12:100678. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2020.100678>
8. Bhowmik B, Siddique T, Majumder A, Mdala I, Hossain IA, Hassan Z, et al. 2019. Maternal BMI and nutritional status in early pregnancy and its impact on neonatal outcomes at birth in Bangladesh. BMC Pregnancy Childbirth. 2019;19(1):1–14.
9. Peraturan Pemerintah N0 88 Tahun 2019 tentang Keamanan Makanan. 2019;2019(019457).
10. World Health Organization. 2019. Maternal Mortality. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
11. Muhaidat N, Fram K, Thekrallah F, Qatawneh A, Al-Btoush A. 2020. Pregnancy During COVID-19 Outbreak: The Impact of Lockdown in a Middle-Income Country on Antenatal Healthcare and Wellbeing</p>. Int J Womens Health [Internet]. 2020;Volume 12:1065–73. Tersedia pada: <https://www.dovepress.com/pregnancy-during-covid-19-outbreak-the-impact-of-lockdown-in-a-middle-peer-reviewed-article-IJWH>
12. Kemenkes. Final-Panduan-Gizi-Seimbang-Pada-Masa-Covid-19-1.Pdf. Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi COVID-19. 2020. hal. 31.
13. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementrian Kesehat Republik Indones [Internet]. 2018;1–100. Tersedia pada: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>
14. Tong, Z., Tang, A., Li, K., Li, P., Wang, L. 2020. Potential presymptomatic transmission of SARS-CoV-2, Zhejiang Province, China. Emerging Infectious Diseases.
15. Omar, Sharaf. 2020. Impact of pandemic crisis: COVID-19 on food safety, knowledge, attitudes and practices among food workers in Jordan. EurAsian Journal of BioSciences, 14: 2581–3586.
16. Suh Nchang Mugyia A, Nguti Kien Tanya A, Nana Njotang P, Koki Ndombo P. Knowledge and attitudes of pregnant mothers towards maternal dietary practices at Etug Ebe Knowledge and Attitudes of Pregnant Mothers towards Maternal Dietary Practices During Pregnancy at the Etoug-Ebe Baptist Hospital Yaounde. Heal Sci Dis. 2016;17(2):24–9.
17. Sunuwar DR, Sangroula RK, Shakya NS, Yadav R, Chaudhary NK, Pradhan PMS. Effect of nutrition education on hemoglobin level in pregnant women: A quasi-experimental study. PLoS

One. 2019;14(3):1–12.

18. Zhang J, Zhang Y, Huo S, Ma Y, Ke Y, Wang P, et al. Emotional eating in pregnant women during the covid-19 pandemic and its association with dietary intake and gestational weight gain. *Nutrients*. 2020;12(8):1–12.